

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS II SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang. Sedangkan secara khusus dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran two stay two stray pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS II SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I nilai presentase diperoleh sebanyak 70% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 90%. Hal ini dikarenakan siswa sudah mampu memahami materi dengan baik, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami sehingga hal ini dapat menambah pendalaman materi pada siswa. Sehingga penggunaan model pembelajaran Two Stay Two Stray dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Indonesia sebagai poros maritim dunia di kelas XI IPS II SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang.
2. Hasil belajar siswa pada siklus I yang diperoleh siswa pada siklus I mencapai 70% atau 14 siswa yang tuntas, siswa yang belum tuntas hasil belajarnya 30% atau 6 siswa, memperoleh persentase sebesar 70% dengan kategori kurang baik, sedangkan pada siklus II hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai 90% atau 18 siswa yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas hasil belajarnya 10% atau 2 siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa setelah diterapkan model pembelajaran Two Stay Two Stray. Dapat dilihat bahwa pembelajaran menggunakan model Two Stay Two Stray yang dilakukan guru pada siswa kelas XI IPS II SMA Negeri 01 Marau Kabupaten Ketapang dari siklus I ke siklus II peningkatan sangat baik, dan dinyatakan siklus dihentikan, dengan

memperoleh persentase sebesar 90% dikategorikan sangat baik, penggunaan model pembelajaran Two Stay Two Stray juga mengalami peningkatan sebesar 20%. Dengan kata lain bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dari pada siklus I, dimana telah mencapai nilai KKM 78 dan ketuntasan klasikal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru agar lebih menerapkan model pembelajaran Two Stay Two Stray dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa dan menyesuaikan materi pembelajaran.
2. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik agar lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar dan mengelola kelas, menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar.
3. Penggunaan model pembelajaran Two Stay Two Stray dalam proses pembelajaran membutuhkan alokasi waktu yang sangat baik sehingga guru dituntut untuk dapat menyusun proses pembelajaran dengan benar sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran Two Stay Two Stray dan mengelola waktu secara efektif.